



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

2.1.1. Sejarah Perusahaan

Pada awalnya, Ceritera Storytelling Agency merupakan sebuah *wedding organizer* yang didirikan oleh Edward Suhadi dengan nama Edward Suhadi Production. Sebagai *wedding organizer* yang cukup ternama pada awal tahun 2003 saat pertama kali didirikan, Edward Suhadi Production menjadi salah satu *wedding organizer* yang memiliki banyak *client*. Dengan mengusung konsep *storytelling* untuk setiap *client* dengan tema yang berbeda-beda untuk pernikahan mereka, Edward Suhadi Production merupakan *wedding organizer* yang unik dan berbeda dari *production house* dan *wedding organizer* lainnya.

Memasuki tahun 2012, pertumbuhan bisnis *wedding organizer* di Indonesia semakin berkembang pesat dan didominasi oleh kalangan anak muda, sehingga pada masa itu, Edward Suhadi Production memulai perjalanannya dalam dunia *digital advertising* yang diawali dengan fotografi produk untuk kebutuhan komersil. Lambat laun seiring berjalannya Edward Suhadi Production, dengan saran dan perspektif para *client* yang mengenal Edward Suhadi secara personal berpendapat bahwa hal yang membuat Edward Suhadi Production terkenal dan menarik secara personal adalah *storytelling* sebagai poin utamanya dalam mengerjakan *project-project* yang diberikan. Dengan semakin bertambahnya pengalaman dalam *digital advertising*, akhirnya dipilihlah nama Ceritera Storytelling Agency sebagai nama pengganti Edward Suhadi Production yang digunakan dan dikenal hingga sekarang. Dari fotografi produk, akhirnya Ceritera Storytelling Agency sudah berfokus penuh memproduksi *digital advertising* dalam bentuk gambar bergerak dengan tetap mempertahankan unsur *storytelling* dalam penyampaian produk yang diiklankan.

2.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Ceritera Storytelling Agency memiliki misi untuk menjadi salah satu agency yang mempertahankan ciri khas perusahaan berupa penyampaian iklan yang dibalut dengan konsep *storytelling* sehingga produk yang dijual dan diperkenalkan kepada penontonnya tidak hanya sekedar untuk berjualan, tetapi menjadi sesuatu yang personal dan *relateable* dengan penontonnya. Tujuan utamanya agar *client* dan produk memiliki ikatan yang personal dengan penonton.

“*Making the World Better One Great Story at A Time*” merupakan motto dari Ceritera Storytelling Agency sendiri, yang berarti dengan menyampaikan dan menyebarkan cerita kepada para penonton merupakan cara untuk membuat suatu *moment* menjadi lebih baik dan membantu pemahaman penonton untuk mendapatkan esensi dari narasi itu sendiri. Berangkat dari motto perusahaan, Ceritera Storytelling Agency memiliki misi untuk terus berkembang dan menjadi agency yang mempertahankan keunikannya dalam dunia *digital advertising*. Sedangkan visi dari perusahaan sendiri berupa penanaman nilai kekeluargaan dalam lingkungan professional maupun personal dalam lingkungan kerja, sehingga tidak terdapat *office politic* dalam perusahaan. Visi lainnya yang dimiliki perusahaan adalah untuk selalu belajar dan tidak pernah merasa puas sebagus apapun hasil yang didapat yang ditanamkan kepada para karyawan dan semua pihak yang tergabung dalam Ceritera Storytelling Agency.

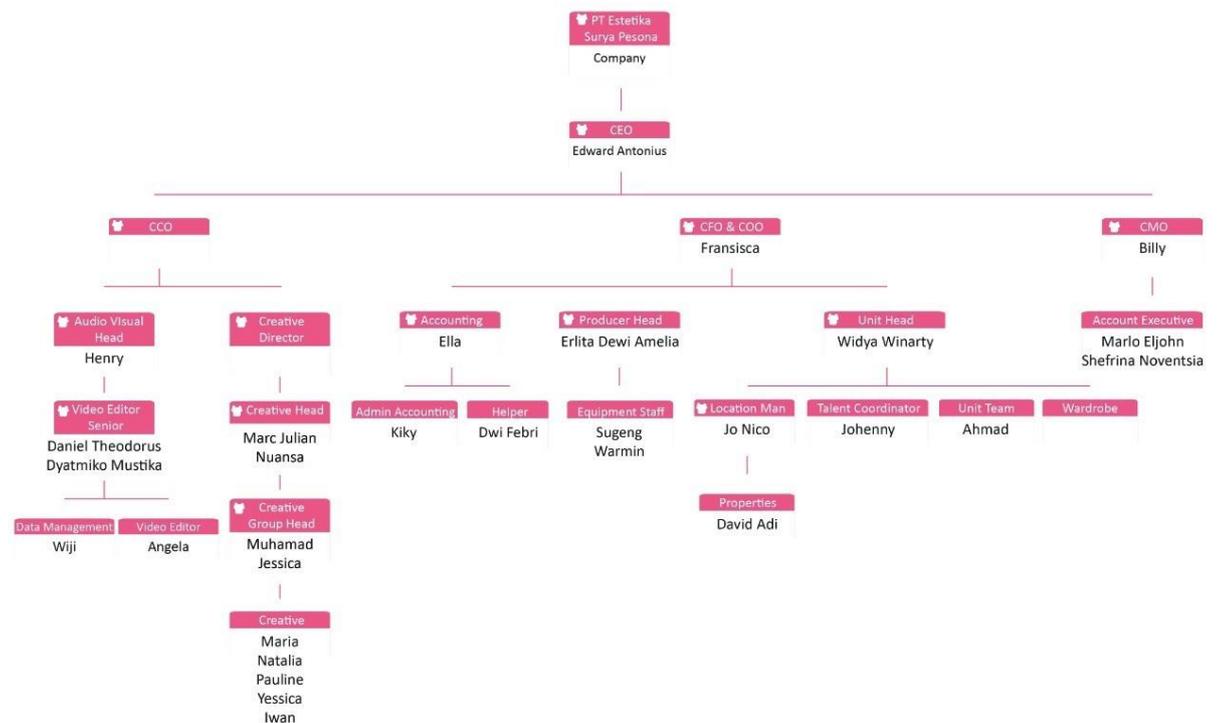
2.1.3. Logo Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Perusahaan
(Dokumentasi Ceritera Storytelling Agency)

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Di Ceritera Storytelling Agency, terdapat beberapa *jobdesk* dengan jabatan masing-masing anggotanya yang memiliki peran dan tanggung jawab tertentu. Berikut merupakan struktur organisasi perusahaan selama masa magang penulis.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan
(Dokumentasi Ceritera Storytelling Agency)

Dari struktur perusahaan di atas, terdapat *jobdesk* utama yang dipegang oleh para kepala divisi beserta tanggung jawab di Ceritera Storytelling Agency. CEO berperan sebagai kepala utama yang dipercaya untuk mengatur semua divisi yang tergabung di dalam perusahaan. CFO & COO mengatur bagian keuangan dan administrasi. CMO bertanggung jawab mengenai perihal *marketing* dan *sales*, termasuk berhubungan langsung dengan *client* mengenai perkembangan *project*. Audio Visual Head bertanggung jawab sebagai supervisi atas para editor dan memastikan hasil video yang diproduksi sesuai dengan yang diinginkan *notes* tertentu yang wajib ada dan hanya dapat dikerjakan pada tahap *post-pro*. Creative Head berperan sebagai konseptor dan supervisi yang biasanya langsung

menyampaikan konsep kepada *client* dari divisi kreatif, sedangkan Creative Group Head merupakan wakil dari Creative Head yang memberikan brief ide dan konsep kepada Creative yang merupakan anggota dari divisi kreatif. Head of Accounting berada di bawah CFO yang bertanggung jawab untuk mendata dan menyusun pembukuan setiap transaksi *project*. Head Producer berperan sebagai pemimpin yang mengatur *timeline* dan keperluan setiap divisi dari masa pra produksi hingga pasca produksi suatu *project*. Head Producer juga membawahi produser lainnya dan *equipment staff*. Head Unit atau *head of unit manager* bertanggung jawab atas persiapan syuting dari divisi unit produksi dari pra produksi hingga pasca produksi.

